

# Pembekalan Perencanaan Keuangan dalam Memasuki Persiapan Pensiun bagi PNS Pemkot Bekasi

Eri Bukhari <sup>1,\*</sup>, Adi Wibowo Noor Fikri <sup>1</sup>, Bintang Narpati <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat 17121. Telp: 021-88955882, 889955883, e-mail: eri\_bukhari@yahoo.com; e-mail: noor.fikri@gmail.com; e-mail: b.narpati@gmail.com

\* Korespondensi: e-mail: eri\_bukhari@yahoo.com

---

## Abstract

*The purpose of this activity is to educate PNS Pemkot Bekasi in entering the retirement preparation period. The reason for the importance of this activity is that retirement age is a time when returning to the age category is unproductive, talking about retirement, which we think is a relaxed, pleasant time, a time free of rules for years. Some people are ready to face retirement, and some are not ready to face retirement. The thing that often happens is when someone is still actively working, forgetting or not thinking about preparation for retirement, both in terms of financial, health, and mental. What we will do after not working anymore must start thinking from now on, at least 2-3 years before retiring. The method used is conducting observations by making observations and systematic recording of the symptoms / phenomena that are investigated, how the phenomena that often occur among retirees, then determine the theme of service that is debriefing financial planning in entering the Pension Preparation Period. The result of this financial planning briefing is that civil servants from the Bekasi city government are expected to be physically and mentally ready to enter retirement age.*

*Keywords: Pension Preparation Period, Financial Planning*

## Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberi penyuluhan kepada PNS Pemkot Bekasi dalam memasuki masa persiapan pensiun. Alasan betapa pentingnya kegiatan ini adalah usia pensiun merupakan masa dimana kembali kedalam kategori usia tidak produktif, berbicara tentang pensiun, yang terpikir oleh kita adalah masa yang santai, masa yang menyenangkan, masa yang bebas dari aturan yang sudah lama kita geluti selama bertahun-tahun. Beberapa orang ada yang sudah siap menghadapi masa pensiun, dan ada juga yang tidak siap menghadapi masa pensiun. Hal yang sering terjadi adalah disaat seseorang masih aktif bekerja, lupa atau tidak memikirkan persiapan untuk memasuki masa pensiun, baik itu dari segi financial, kesehatan, dan mental. Apa yang akan kita lakukan sesudah tidak bekerja lagi harus mulai dipikirkan dari sekarang, paling tidak 2-3 tahun sebelum pensiun. Metode yang digunakan adalah melakukan observasi dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala/ fenomena yang diselidiki, bagaimana fenomena yang sering terjadi dikalangan pensiunan, kemudian menentukan tema pengabdian yaitu pembekalan perencanaan keuangan dalam memasuki Masa Persiapan Pensiun. Hasil dari pembekalan perencanaan keuangan ini diharapkan para pegawai negeri sipil dari pemerintah kota Bekasi tersebut siap secara fisik dan mental memasuki usia pensiun.

Kata kunci: Masa Persiapan Pensiun, Perencanaan Keuangan

## 1. Pendahuluan

### Latar Belakang Pengabdian

Submitted: **8 Nopember 2019**; Revised: **22 Nopember 2019**; Accepted: **6 Desember 2019**;

Published: **20 Januari 2020**

Memasuki masa pensiun bukan berarti akhir dari karir seseorang, karena masa pensiun bukanlah halangan untuk berhenti bekerja dan menghasilkan uang. Bila berbicara tentang pensiun, yang terpikir oleh kita adalah masa yang santai, menyenangkan, dan yang bebas dari aturan yang sudah lama kita geluti selama bertahun-tahun. Beberapa orang ada yang sudah siap menghadapi masa pensiun, dan ada juga yang tidak atau belum siap. Hal yang sering terjadi adalah disaat seseorang masih aktif bekerja, lupa atau tidak memikirkan persiapan untuk memasuki masa pensiun, baik itu dari segi financial, kesehatan, dan mental. Ada 2 fakta yang tidak mungkin dihindari dalam kehidupan adalah:

- a. Biaya kebutuhan hidup selalu naik setiap tahun
- b. Biaya kebutuhan hidup akan terus ada meskipun sudah pensiun/ tidak mempunyai penghasilan lagi .

Sedangkan 3 hal yang sering terjadi dihadapi dimasa pensiun adalah:

- a. Penurunan Kesehatan,
- b. Kesulitan financial,
- c. Post Power Syndrome”.

Untuk mengantisipasi agar 3 hal tersebut tidak terjadi maka seseorang harus mempersiapkan masa pensiun sedini mungkin dengan baik, hal yang paling terpenting adalah persiapan dari segi financial dan mental untuk menghadapi masa pensiun. Hal harus dihindari adalah jangan sampai masa pensiun menjadi serba kekurangan. Salah satu solusinya untuk mengatasi kekurangan dari segi financial adalah mencari penghasilan tambahan diluar uang pensiunan yang diterima secara bulanan.

### **Tujuan Pengabdian**

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jaya ini adalah:

- a. Memberikan pengetahuan tentang Perencanaan Keuangan/ Financial Planning
- b. Membuka wawasan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun tentang pilihan profesi yang dapat dijalankan.
- c. Melindungi keamanan ekonomi keluarga

Sedangkan bagi kami selaku dosen-dosen penyelenggara pengabdian masyarakat ini adalah merupakan wujud pengimplementasian dari tri dharma perguruan tinggi yang merupakan bentuk pengabdian kami kepada masyarakat khususnya dalam hal ini kepada PNS yang akan memasuki Masa Persiapan Pensiun dilingkungan Pemkot Bekasi.

### **Manfaat Pengabdian**

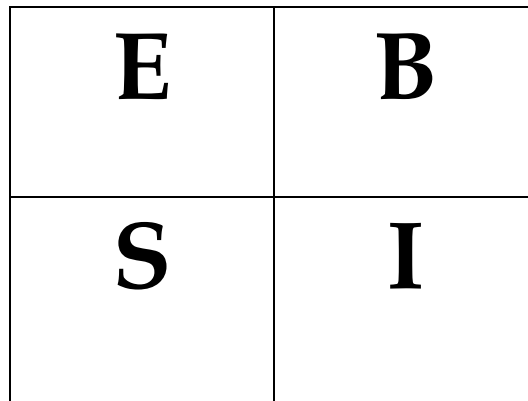
Manfaat yang akan dihasilkan dari pembekalan perencanaan keuangan bagi PNS dilingkungan Pemkot Bekasi ini adalah :

- a. Membuka wawasan ilmu dan pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan setelah pensiun.
- b. Membantu merealisasikan rencana keuangan dengan menuangkan rencana ke dalam langkah konkrit implementasi, sehingga tetap produktif di usia pensiun.

c. Publikasi dalam bentuk Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

**Kajian Pustaka**

Apa saja yang bisa dilakukan bagi para pensiunan? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, langkah awal yang harus dilakukan adalah memetakan langkah dengan The CASH FLOW QUADRANT. The Cash Flow Quadrant adalah sebuah kuadran segi 4 yang diciptakan oleh Robert. T. Kiyosaki (2005), Kudran ini mencerminkan keempat jenis orang yang berbeda yang ada dalam dunia bisnis, tentang siapa diri mereka dan apa yang membuat individu dimasing-masing kuadran unik (p.3). Di dalam kudran ini, seseorang masing-masing menempati sedikitnya menempati satu dari keempat kuadran tersebut, yaitu:



Gambar 1: Cash Flow Quadrant

Keterangan:

E: Employee (Pegawai); kelompok ini mendapat uang dengan mempunyai pekerjaan dan bekerja untuk orang lain atau sebuah perusahaan

S: Self Employee (Pekerja Lepas): kelompok mendapat uang dengan bekerja untuk diri sendiri, dan tidak suka penghasilannya tergantung dari orang lain

B: Business Owner (Pemilik Usaha); kelompok ini bercirikan memiliki uang dengan menghasilkan uang dan memiliki kemampuan Leadership yang tinggi dengan membangkitkan kemampuan terbaik orang lain. I: Investor (Penanam Modal)

I: Investor, Mendapat uang dari berbagai investasi mereka, ciri-ciri dengan moto mereka adalah” Kami tidak perlu bekerja, tetapi uanglah yang bekerja untuk kami”, dan mempunyai ketrampilan mengelola risiko investasi.

**2. Metode Pelaksanaan**

Untuk menunjang kegiatan pengabdian masyarakat ini maka digunakan metode yang mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut. Berikut ini adalah rincian metode pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu:

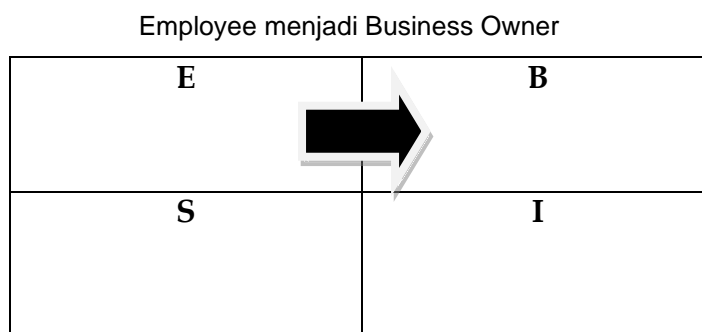
- a) Observasi, yaitu Melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala/ fenomena yang diselidiki, bagaimana fenomena yang sering terjadi dikalangan pensiunan.

- b) Menentukan tema pengabdian yang akan diberikan, berdasarkan atas apa yang telah dilakukan dalam survei yang diuraikan secara rinci pada latar belakang sehingga tema pengabdian dapat segera ditentukan yaitu pembekalan perencanaan keuangan dalam memasuki Masa Persiapan Pensiun.
- c) Mencari Studi Pustaka, yaitu Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data referensi dari berbagai jenis sumber keilmuan yang menunjang permasalahan yang sedang dicarikan solusinya. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, berbagai teori dan implementasi tentang perencanaan keuangan dieksplorasi untuk dapat memberikan pemahaman yang signifikan. Studi pustaka ini akan dilengkapi juga dalam laporan.
- d) Menyajikan Penyuluhan Perencanaan Keuangan dengan kepada peserta, dilanjutkan dengan tanya jawab.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **Wiraswasta**

Dalam memasuki masa persiapan pensiun, langkah pertama yang harus dilakukan adalah bertanya pada diri sendiri, “Dari kuadran mana kita memperoleh sebagian besar penghasilan kita”? dan siapkah kita pindah kuadran? Hal ini dapat kita lihat dalam simulasi berikut ini:

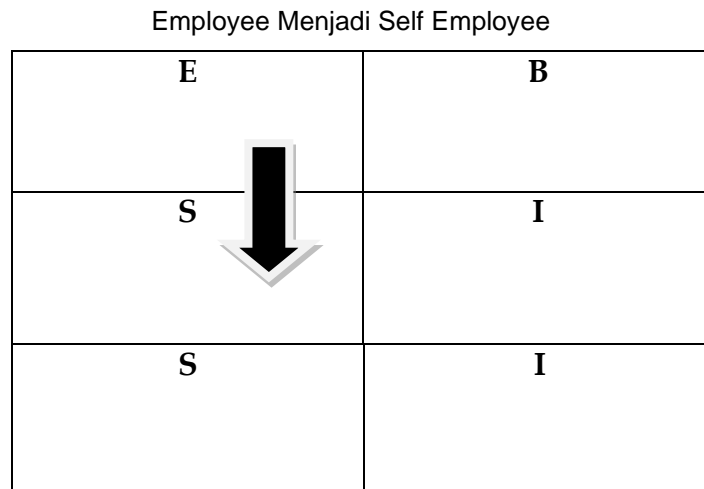


Gambar 2. Employee menjadi Business Owner

Berdasarkan ciri-ciri dari seorang Business Owner atau Pemilik Usaha, maka seorang pensiunan yang akan memulai wirausaha perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Pilih sektor usaha yang tidak berisiko tinggi, karena umumnya saat purna bhakti kemampuan berpikir mulai menurun sehingga diharapkan di masa tua tidak berfikir terlalu keras.
- b) Pilih sektor usaha tersebut yang mudah dioperasikan mengingat kesehatan dan stamina purna bhakti sudah tidak seaktif dulu saat masih menjadi karyawan.
- c) Pilih sektor usaha yang nilainya akan terus meningkat meskipun ditinggalkan.
- d) Bentuk wirausaha yang direkomendasikan adalah segala bentuk waralaba.

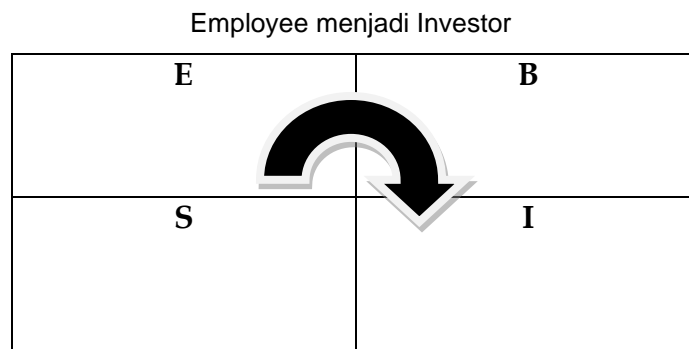
**Pekerja Lepas**



Gambar 3. Employee Menjadi Self Employee

Berdasarkan ciri-ciri dari seorang Self Employee atau Pekerja Lepas maka seorang pensiunan yang akan memulai wirausaha hanya satu hal dan sangat mudah yaitu, berwirausahalah sesuai dengan hobi anda, karena apabila kita bekerja sesuai hobi maka seolah-olah sedang tidak bekerja. Karena usaha ini akan dijalankan dengan hati senang . Contohnya, Bila mempunyai hobi bermain musik atau bernyanyi bisa membuka usaha karaoke, hobi melukis, bisa mencoba menjadi seorang Interior Desain, hobi otomotif, bisa berwusaha buka bengkel ataupun antar jemput anak sekolah.

**Investor**



Gambar 4. Employee menjadi Investor

Berdasarkan ciri-ciri dari seorang Investor atau Penanam Modal maka seorang pensiunan akan memulai wirausaha, bisa memulainya dengan berinvestasi di bidang Properti ataupun Pasar Modal. Sebagai contoh, karena harga tanah dan bahan bangunan selalu mempunyai trendnya naik kita membeli properti/ rumah tersebut dengan tujuan akan dijual lagi saat harganya naik, Sebagai alternatif investasi, Pasar Modal dapat dijadikan sebagai pilihan. Konsep Pasar Modal adalah Investor menanam modalnya guna memberi manfaat bagi pengembangan ekonomi dan kemudian investor tersebut mendapatkan hasil di masa mendatang. Invesati di Pasar Modal ini relatif aman karena di investor hanya menanamkan

modal dengan membeli saham melalui perusahaan sekuritas dan saham tersebut ditransaksikan di Bursa Efek Indonesia dan diawasi oleh OJK/ Otoritas Jasa Keuangan .

#### **4. Kesimpulan**

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diperoleh kesimpulan bahwa: 1). Para calon pensiunan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemkot Bekasi mendapatkan input/ masukan yaitu kegiatan apa yang akan dilakukan jika telah tiba masa pensiun tersebut. 2). Masukan/ input yang didapat oleh para calon pensiunan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemkot Bekasi tersebut dapat menjadi alternatif untuk memilih profesi apa yang cocok bagi mereka setelah masa pensiun tersebut tiba sesuai dengan karakteristik masing-masing berdasarkan The Cash flow Quadrant, apakah itu sebagai wiraswasta, pekerja lepas atau investor. 3). Setelah menentukan profesi yang dipilih, para calon pensiunan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemkot akan diberikan alternatif pendamping baik sebagai wiraswasta, pekerja lepas, sebagai investor, sehingga membantu rasa percaya diri mereka.

Rekomendasi dari kegiatan ini adalah para calon pensiunan tersebut dapat memulainya tanpa menunggu masa pensiun tiba, karena masa pensiun adalah sesuatu yang pasti bagi Pegawai Negeri Sipil, sehingga semakin cepat memulai usaha ataupun kegiatan lain yang berpotensi menghasilkan pendapatan maka semakin baik. Jika masa pensiun tersebut tiba, usaha atau kegiatan baru tersebut diharapkan sudah berjalan lancar.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Rekan-rekan Dosen yang telah memberikan masukan dan pencerahan dalam melakukan penelitian, yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu.

#### **Daftar Pustaka**

- Pratomo, E.P. (2015). 50 Financial Wisdom seri2, Jakarta: KONTAN Publishing.
- Raharja, P, & Manurung, M. (2008). Teori Ekonomi Makro. Edisi keempat. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Robert T. Kiyosaki. Sharon L. Lechter (2005). The Cashflow Quadrant. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Safir, S. (2001). Mengelola Keuangan Keluarga. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Wibawa, H.K.. ( 2003). Perencanaan Keuangan Keluarga. Jakarta: Salemba Empat.